



MALIOBORO DIPREDIKSI PUSAT KEPADATAN SELAMA LIBUR LEBARAN

Car Free Night Ditiadakan Sementara, Siapkan Tiga Skema Rekayasa

YOGYA (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, kawasan Malioboro diprediksi menjadi pusat kepadatan baik pengunjung maupun arus lalu lintas selama libur lebaran nanti. Sejumlah rekayasa lalu lintas akan diterapkan mulai peniadaan sementara car free night serta tiga skema rekayasa insidental.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polresta Yogyakarta Kopol Maryanto, mengungkapkan peniadaan sementara car free night atau bebas kendaraan bermotor malam hari akan diberlakukan pada H-5 hingga H+5. "Tahun sebelumnya juga begitu, selama libur lebaran car free night ditiadakan sementara," jelasnya, Selasa (2/4).

Pada hari biasa, sepanjang Jalan Malioboro hingga Jalan Margo Mulyo ditutup untuk akses kendaraan bermotor

pada pukul 18.30 hingga 20.30 WIB. Kebijakan car free night yang sudah berjalan dua tahun ini sebagai bentuk dukungan terhadap mewujudkan Malioboro sebagai kawasan pedestrian. Pada jam tersebut pengunjung bisa mendapatkan suasana yang lebih berbeda ketika berada di sepanjang Malioboro.

Sedangkan peniadaan sementara program car free night, imbuh Maryanto, untuk memberikan akses lalu lintas yang lebih lancar. Hal ini karena Malioboro se-

lahu menjadi primadona wisatawan dari luar daerah sekaligus pusat destinasi di Kota Yogya. Dengan begitu, momentum libur panjang selama lebaran selalu identik dengan kepadatan pengunjung dan lalu lintas di Malioboro. "Menjadi tujuan utama bagi wisatawan tentunya aktivitas di Malioboro akan meningkat. Sehingga dibutuhkan sejumlah rekayasa lalu lintas agar semua bisa tertib dan nyaman," imbuhnya.

Oleh karena itu, dengan dibukanya akses kendaraan bermotor tanpa ada pembatasan jam seperti layaknya car free night maka kepadatan bisa lebih cepat diurai. Hanya, tetap ada rekayasa lain yang sifatnya insidental. Mengingat akses pintu masuk Malioboro hanya melalui utara. Sehingga penumpukan

kendaraan berpotensi terjadi di kawasan Malioboro khususnya jalur menuju pintu masuk.

Maryanto menjelaskan, pihaknya sudah menyiapkan tiga skema rekayasa di pintu masuk Malioboro. Ketiga skema itu ketika kondisi lancar, padat lancar dan padat merayap. Saat kondisi lancar maka jalur masuk Malioboro bisa dilalui dari Kleringan, Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Mataram. Sedangkan skema kedua ketika kondisi padat lancar, maka arah dari Kleringan akan ditutup sehingga arus lalu lintas menuju Malioboro dari jalur tersebut harus memutar Stadion Kridosono kemudian masuk ke Jalan Abu Bakar Ali.

Skema ketiga ketika kondisi padat merayap, baik Kleringan maupun Gardu

Anim PLN akan ditutup. Satu-satunya akses masuk ke Malioboro hanya dari Jalan Mataram. Sedangkan pengendara dari Jalan Abu Bakar Ali akan diarahkan lurus menuju Jalan Pasar Kembang. "Ketiga skema itu akan diterapkan secara insidental, menyesuaikan nanti kondisi di lapangan," tandasnya.

Selama penerapan rekayasa lalu lintas selama libur lebaran, jajaran kepolisian mengimbau agar masyarakat terutama pengendara mampu tertib dengan mematuhi aturan. Semakin patuh dalam mengikuti skema rekayasa maka kepadatan arus lalu lintas bisa semakin cepat diurai. Apalagi wilayah Kota Yogya memiliki kapasitas jalan yang terbatas serta tidak sebanding dengan volume kendaraan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 08 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005